GARDU WANGI

(Gerakan Terpadu Pemantauan Pada Wanita Hamil Dengan Risiko Tinggi)

UPTD PUSKESMAS TODANAN

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BLORA

UPTD PUSKESMAS TODANAN

Desa Todanan, RT 02 / RW 03, Todanan, Kabupaten Blora, Jawa Tengah 58256

Website: puskesmastodanan.blorakab.go.id

e-mail: todananpuskesmas@yahoo.co.id

KATA PENGANTAR

Isu kesehatan dalam SDGs yang diintegrasikan pada tujuan yang ketiga yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Salah satu target SDGs tersebut yaitu upaya penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Upaya penurunan angka kematian ibu dan angka kematian bayi salah satunya adalah dengan melakukan pemantauan pada kehamilan. Pemantauan kehamilan beresiko bertujuan untuk mencegah kematian karena dengan adanya pemantauan kehamilan beresiko merupakan langkah awal dalam mendeteksi secara dini dan dapat segera dilakukan penanganan lebih awal.

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Menurut WHO, AKI merupakan kematian selama kehamilan atau periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penangannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau cidera.

AKI di wilayah kerja UPTD Puskesmas Todanan pada tahun 2015 dan 2016 adalah masing – masing sebesar 1 kematian, kemudian turun menjadi nol pada tahun 2017 sampai tahun 2019. Penyebab kematian ibu pada tahun 2015 adalah Preeklampsi Berat (PEB) dan pada tahun 2016 adalah *Dengue shock Syndrome* (DSS). Pada tahun 2020 tidak ada AKI di Todanan dan di tahun 2021 terdapat AKI 2 orang yang disebabkan karena penyakit Covid-19 dan penyakit jantung. Sedangkan Kasus kematian bayi di wilayah UPTD Puskesmas Todanan pada tahun 2015 sebanyak 5 kasus,tahun 2016 sebanyak 5 kasus, tahun 2017 sebanyak 5 kasus, tahun 2018 sebanyak 2 kasus, tahun 2019 sebanyak 4 kasus, tahun 2020 sebanyak 7 kasus dan di tahun 2021 terdapat 10 kasus.

Dari hasil studi pendahuluan ditemukan beberapa penyebab yang harus segera diperbaiki untuk menekan AKI dan AKB di wilayah kerja UPTD Puskesmas Todanan, diantaranya adalah kurangnya data ibu hamil risiko tinggi, pemantauan perkembangan kondisi ibu hamil khususnya ibu hamil risiko tinggi yang dinilai kurang maksimal, ketidaksesuaian data ibu hamil di lapangan dengan kantong persalinan di Poned yang menyebabkan kurangnya kesiapan petugas jika terjadi masalah kegawatdaruratan, kurangnya pemanfaatan media komunikasi untuk melakukan

update status ibu hamil dan kurangnya partisipasi kader kesehatan di desa dalam pemantauan ibu hamil risiko tinggi di wilayahnya masing-masing.

Berdasarkan permasalahan di atas , Tim UPTD Puskesmas Todanan berupaya mencari solusi untuk menekan AKI dan AKB dengan membuat sebuah inovasi GARDU WANGI yaitu suatu kegiatan pemantauan ibu hamil risiko tinggi di wilayah UPTD Puskesmas Todanan, yang dilakukan secara terpadu antara Bidan dan Dokter Puskesmas, Bidan Bina Wilayah serta Kader Kesehatan yang ada di desa.

Kepala UPTD Puskesmas Todanan
Kabupaten Blora

RISMIYATI,S.Kep.Ns
NIP. 19690929 199012 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR……... ii

DAFTAR ISI…….. iv

BAB I DEFINISI…… 1

BAB II RUANG LINGKUP……..... 2

BAB III TATA LAKSANA…… 3

BAB IV DOKUMENTASI……. 5

BAB I
DEFINISI

1. “GARDU WANGI” merupakan inovasi yang dibuat untuk menekan angka kematian ibu dan angka kematian bayi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Todanan. Kegiatan ini merupakan kegiatan pemantauan pada ibu hamil risiko tinggi di wilayah UPTD Puskesmas Todanan yang dilakukan secara terpadu antara Bidan dan Dokter Puskesmas, Bidan Bina Wilayah serta Kader Kesehatan yang ada di desa.
2. Pelaksanaan Inovasi “GARDU WANGI” dengan memanfaatkan aplikasi “WA” yaitu wa group “Up Date Data KIA” yang beranggotakan Bidan dan Dokter Puskesmas Todanan.
3. Ekohort KIA adalah sebuah sistem pemantauan terintregasi bagi ibu, bayi dan balita yang mencakup implementasi pencatatan, pelayanan dan pelaporan secara elektronik dengan tujuan meningkatkan serta memudahkan pemantauan program pelayanan kesehatan ibu dan anak berbasis Teknologi Informasi bagi Puskesmas.
4. P4K merupakan kegiatan yang difasilitasi oleh bidan dalam rangka meningkatkan peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan dalam menghadapi kemungkinan terjadinya komplikasi pada saat hamil, bersalin dan nifas termasuk perencanaan menggunakan metode Keluarga Berencana.

BAB II
RUANG LINGKUP

A. Lingkup Materi

Inovasi “GARDU WANGI” berisi tentang kegiatan pemantauan ibu hamil yang mempunyai risiko tinggi supaya bisa menjalani persalinan dengan aman sesuai kondisi kesehatannya dengan melaksanakan rujukan terencana.

B. Lingkup Lokasi

Inovasi “GARDU WANGI” dilaksanakan di 19 desa di wilayah UPTD Puskesmas Todanan

C. Lingkup Waktu

Inovasi “GARDU WANGI”, digunakan selama Bidan dan Dokter Puskesmas, Bidan Bina Wilayah beserta Kader Kesehatan/lintas sektor mendampingi ibu hamil risiko tinggi yaitu mulai dari ditemukannya faktor risIko pada ibu hamil sampai ibu melahirkan dan menjalani masa nifas.

D. Lingkup Kegiatan

Lingkup kegiatan meliputi tata cara pelaksanaan kegiatan dimulai dari sosialisasi, persiapan, proses kegiatan hingga monitoring dan evaluasi hasil kegiatan Inovasi “GARDU WANGI” di UPTD Puskesmas Todanan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan tujuan kegiatan tercapai.

BAB III
TATA LAKSANA

A. Pembuatan group WA ”UP DATE DATA KIA” oleh admin UPTD Puskesmas Todanan
B. Group WA ”UP DATE DATA KIA” beranggotakan Kepala Puskesmas, Dokter, Bidan Puskesmas dan Bidan Bina Wilayah
C. Aktifitas Inovasi “GARDU WANGI”
    1. Persiapan pelaksanaan Inovasi

       Tim UPTD Puskesmas Todanan melakukan sosialisasi pada Dokter, Bidan Puskesmas, Bidan Bina Wilayah, Lintas Sektor/ kader kesehatan tentang cara pelaksanaan inovasi “GARDU WANGI”
    2. Jadwal Pelaksanaan Inovasi

       Pelaksanaan inovasi “GARDU WANGI” digunakan selama Dokter, Bidan Puskesmas, Bidan Bina Wilayah serta lintas sektor/kader kesehatan mendampingi ibu hamil yang mempunyai risiko tinggi yaitu mulai dari penemuan ibu hamil risiko tinggi sampai ibu menjalani proses persalinan dan masa nifas.
    3. Langkah-langkah penggunaan Inovasi “GARDU WANGI” dibagi menjadi dua kegiatan yaitu :
        1) Kegiatan Gardu wangi antar tenaga kesehatan :
            a. Bidan bina wilayah memasukkan semua data ibu hamil pada aplikasi Ekohort
            b. Bidan KIA di Puskesmas mengambil data semua ibu hamil risiko tinggi untuk dikelompokkan sesuai dengan bulan HPL masing – masing ibu
            c. Bidan KIA Puskesmas melakukan update data tentang kondisi dan hasil pemeriksaan ibu hamil risiko tinggi pada WA group Up Date Data KIA
            d. Hasil Up Date Data akan ditindaklanjuti oleh masing – masing Bidan Bina Wilayah
            e. Bidan Bina Wilayah melakukan konsultasi terkait kondisi ibu hamil risiko tinggi dengan Dokter binaan masing – masing desa.
        2) Kegiatan Gardu Wangi bersama lintas sektor :
            a. Penguatan P4K dengan OPD/ perangkat desa, kader dan masyarakat di semua desa wilayah UPTD Puskesmas Todanan

b. Bidan Bina Wilayah melakukan pemantauan pada ibu hamil risiko tinggi bersama kader kesehatan melalui kunjungan rumah
c. Rujukan ke Puskesmas ataupun ke fasilitas RS dilaksanakan dengan pendampingan

BAB IV
DOKUMENTASI

Pendokumentasian kegiatan yang berkaitan dengan Program Inovasi “GARDU WANGI” dilaksanakan dalam bentuk dokumentasi gambar, notulen kegiatan dan pelaporan ibu dalam ke dalam aplikasi “ e-Kohort”.